

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian deskripsi data serta analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar metode Ummi kelas V MI Kresna Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaen Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 52 responden dari 75 responden.
2. Hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V MI Kresna Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaen Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 47 responden dari 75 responden.
3. Pada taraf signifikansi 5%,  $r_{xy} = 0.299$  dan  $r_t = 0.232$ , maka  $r_{xy} > r_t$  sehingga  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima.

Jadi pada signifikansi 5%  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima, berarti ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar metode Ummi (X) dengan dengan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits (Y) MI Kresna Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaen Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Bagi Orang Tua

Orang tua harus menyadari bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya. Keluarga berfungsi untuk membekali setiap anggota keluarga agar dapat hidup sesuai dengan tuntutan nilai-nilai agama, pribadi dan lingkungan. Segala perbuatan orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Demikian juga belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar, tumbuh pada diri anak. Walaupun anak telah di masukkan ke sekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak hilang. Oleh karena itu orang tua berkewajiban mendidik anak-anaknya dan memantau perkembangan anak-anaknya, terutama mendidik anaknya dalam hal keagamaan agar anak dapat bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan kaedah agama. Sangat penting bagi orang tua untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada anak sejak dini seperti halnya mengajarkan anak membaca ayat-ayat al-Qur'an dimuali dari huruf-huruf hijaiyah, cara melakukan ibadah sholat fardu, melatih anak puasa pada saat bulan ramadhan, dan lain-lain. Dengan hal-hal tersebut anak akan mengenal Tuhannya sejak dini.

## 2. Bagi guru

Untuk para guru, karena Masa usia sekolah dipandang sebagai masa untuk pertama kalinya anak memulai kehidupan sosial mereka yang sesungguhnya. Sekolah juga sebagai lembaga pendidikan setelah keluarga, oleh karena itu pada saat anak berada disekolah guru berkewajiban mendidik dan memantau perkembangan peserta didik. Selain mengajarkan tentang ilmu pengetahuan guru juga harus menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didiknya, sehingga terbentuklah peserta didik yang mempunyai ilmu pendidikan yang cukup dan berilaku baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah agar memberikan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan, melakukan inovasi-inovasi yang mendukung terwujudnya Madrasah yang unggul berdasarkan al-Qur'an dan sunnah Rasul. Sehingga dapat melahirkan peserta didik yang islami dan mampu bersaing di era global.

4. Bagi Siswa-siswi

Untuk para peserta didik diharapkan untuk terus meningkatkan kegiatan belajarnya baik dirumamah maupun disekolah, selalu melakukan hal-hal yang positif, mematuhi peraturan yang ada di rumah dan di sekolah, serata patuh kepada nasehat orang tua dan guru.

5. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama yakni mengenai hubungan hasil belajar metode Ummi dengan hasil

belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits untuk lebih memperhatikan variabel yang lain yang mengetahui peran metode Ummi terhadap mata pelajaran yang lainnya.

